



Ekspresi Kreatif: Seni Kaligrafi dan Pewarnaan di Madrasah Diniyah Nurul Huda

Creative Expression: Calligraphy and Coloring at Madrasah Diniyah Nurul Huda

Silvy Hatami Rahmatillah¹, Vanya Widhia Putri², Arif Muhaimin³, Kadar Nurjaman⁴

¹ Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: silvyhr1908@gmail.com

² Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yanyawidhiaput@gmail.com

³ Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arifmadenarif@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kadarnurjaman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan yang berbasis kreativitas ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Huda Kp. Cisolak RT 03 Rw 05. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu, (1) Mengetahui kondisi objektif kemampuan kreativitas melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, (2) Mengetahui peningkatan kreativitas setelah penerapan kegiatan menggambar dan mewarnai, (3) Mengetahui seberapa besar semangatnya anak dan kegiatan menggambar dan mewarnai. Pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan pada anak-anak dan metode wawancara pada guru setempat. Hasil kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai dalam meningkatkan kreativitas anak, terbukti dengan adanya peningkatan yang lebih baik. Yang awalnya sulit dalam menarik antusias anak-anak untuk mengikuti kegiatan seperti ini yang sekarang dapat menarik antusias anak-anak hingga 30 anak yang mengikuti kegiatan ini, sehingga banyak anak yang mampu mengekspresikan apa yang diinginkan anak-anak yang dituangkan dalam kegiatan menggambar dan mewarnai. Bahkan kegiatan mewarnai ini bisa membangkitkan kembali semangat anak dalam belajar terutama dalam bidang seni yang memerlukan kreativitas mereka.

Kata Kunci: Kreativitas, Menggambar dan Mewarnai, Peningkatan Kreativitas

Abstract

This creativity-based activity was carried out at Madrasah Diniyah Nurul Huda Kp. Cisalak RT 03 RW 05. The aim of this activity, namely, (1) Knowing the objective conditions of the ability to paint through drawing and coloring activities, (2) Knowing the increase in creativity after applying drawing and coloring activities, (3) Knowing the magnitude. The shortening used was a method of children's shortening and a method of interviewing local teachers. The results of the activities that have been carried out show that the Deep Drawing and Coloring activities increase children's creativity, proved to be a better improvement. At first it was difficult to attract children to follow activities like those that can now attract children to 30 children who follow this activity, so that children who can express what they want to be brave and courageous. This coloring activity can even revive children's enthusiasm for learning, especially in the arts which require their creativity.

Keywords: *Creativity, Drawing and Coloring, Improved Creativity.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif menggali potensi mereka dalam hal aspek spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, komunitas, negara, dan bangsa. Pendidikan juga disebut sebagai usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri¹.

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat kreativitas masyarakatnya. Kreativitas merupakan suatu kebutuhan utama dalam pendidikan dan kehidupan saat ini. Kreativitas merupakan potensi yang sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan berdaya kreasi, mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara yang efektif dan efisien, memberikan peluang keberhasilan di masa depan. Kreativitas pada dasarnya adalah kemampuan untuk menggabungkan elemen-elemen yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat².

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang

¹ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), [http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat %26 Abdillah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20Abdillah.pdf).

² Kurnia Puspita Sari, Neviyarni, and Irdamurni, "Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak SD" VII, no. 1 (2020), <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7371/3614>.

telah ada sebelumnya³. Kreativitas berpotensi menciptakan inovasi dan kemajuan baru dalam kehidupan. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, individu yang memiliki kreativitas menjadi sangat berharga karena mereka mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus-menerus. Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif, dan salah satu ciri khas individu kreatif adalah memiliki tingkat imajinasi yang tinggi⁴. Imajinasi adalah proses berpikir yang menghasilkan representasi objek atau situasi yang mungkin atau memiliki dasar logis, yang sering kali didasarkan pada pengalaman langsung atau realitas seseorang. Dalam konteks perkembangan kreativitas anak, imajinasi memainkan peran yang sangat penting karena ini adalah kemampuan seseorang untuk berpikir divergen, tanpa batasan, dengan sudut pandang yang beragam, sebagai respons terhadap situasi tertentu. Melalui imajinasi, anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan berkreasi tanpa terbatas oleh realitas atau kenyataan sehari-hari. Sebagai contoh, imajinasi memungkinkan anak untuk membuat gambaran atau menciptakan karya seni seperti lukisan atau tulisan berdasarkan pengalaman atau kenyataan yang mereka alami. Anak-anak di Madrasah Diniyah Nurul Huda berkisar 4 hingga 12 tahun, dalam usia mereka yang masih dini, sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas mereka, sebab mereka merupakan generasi penerus bangsa.

Oleh karena itu, penulis memilih kegiatan menggambar kaligrafi dan mewarnai kaligrafi sebagai salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak Madrasah Diniyah Nurul Huda Kp. Cisalak, Desa Jati, Kec. Saguling, Kab. Bandung Barat.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan 1 Muharram 1445 H, peserta KKN melakukan pendekatan dan pelatihan kepada anak-anak di Madrasah Diniyah Nurul Huda ini dengan menggunakan metode pendekatan kepada anak-anak dan metode wawancara kepada guru setempat yang kemudian dilanjutkan dengan mengajar guna mengetahui seberapa jauh minat dari anak-anak apabila kegiatan ini dilaksanakan.

Metode pendekatan ini merupakan proses pendekatan pada anak-anak dengan mengajar dan melatih kepada anak-anak yang artinya peserta KKN memberikan pemahaman dan pengertian kepada anak-anak guna meningkatkan keinginan mengikuti kegiatan ini dan melatih kreativitas anak-anak. Sedangkan metode wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

³ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), http://repository.uinsu.ac.id/2605/12/BUKU_PENGEMBANGAN_KREATIVITAS_OK.pdf.

⁴ Arief Insan Mustakim, "Implementasi Dongeng Boneka Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Wisma Pojok Dongen Klitren Kota Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), <https://eprints.uny.ac.id/9450/>.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, peserta KKN merancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan kegiatan tersebut meliputi (1) membaca do'a sebelum belajar. (2) memberikan arahan dan ajaran tentang kegiatan yang dilaksanakan. (3) Kegiatan Menggambar dan Mewarnai

Selanjutnya evaluasi dari kegiatan ini yaitu dapat memberikan informasi se jelas-jelasnya dan anak-anak harus membawa peralatan menggambar dan mewarnai sendiri, sedangkan yang dipersiapkan dari peserta KKN hanya kertas menggambar dan kertas mewarnai.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan dalam mengembangkan kreativitas adalah menggambar dan mewarnai kaligrafi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Yang berlokasi di Madrasah Diniyah Nurul Huda Kp. Cisalak, Desa Jati, Kec. Saguling, Kab. Bandung Barat. Kegiatan tersebut dibuka dengan do'a. Melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, anak-anak memiliki kesempatan untuk menggali imajinasi mereka secara bebas, menghasilkan konsep warna yang cocok dan mengembangkan keterampilan kaligrafi yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya berpartisipasi dalam aktivitas kreatif, yang tidak hanya memberikan kepuasan pribadi tetapi juga memperkaya kemampuan berimajinasi mereka.

Sekitar 30 anak mengikuti kegiatan ini. Kegiatan mewarnai diadakan untuk kelas 1 dan 2, sedangkan menggambar kaligrafi diadakan untuk anak kelas 3 dan 4 di Madrasah Diniyah Nurul Huda. Mereka sangat senang dan bersemangat ketika mahasiswa KKN memberikan kertas bergambar juga tulisan kaligrafi sebagai referensi untuk menggambar. Anak kelas 1 dan 2 terlihat antusias untuk mewarnai sesuai imajinasi mereka, begitupun anak kelas 3 dan 4 yang sangat fokus menggambar dan mewarnai sesuai dengan apa yang mereka lihat juga pikirkan.

Setelah satu jam waktu menggambar dan mewarnai, kegiatan selanjutnya mahasiswa KKN mengumpulkan semua kertas, lalu kegiatan ditutup dengan berdoa dan mendokumentasikan hasil karya anak-anak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas anak mendorong mereka untuk aktif belajar dan berkreasi lebih intens, membantu mereka untuk menjadi pencipta ide yang inovatif di masa depan. Ketika anak mulai berpartisipasi dalam kegiatan menggambar dan mewarnai, mereka terlibat dalam proses pemilihan warna dan menentukan apa yang ingin mereka gambar. Ini adalah tahap awal yang alami dalam pengembangan kemampuan berimajinasi mereka.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Huda yang diikuti oleh 30 anak, hasil yang mereka peroleh adalah kemampuan untuk mengungkapkan berbagai emosi yang mereka rasakan melalui penggunaan warna

dan gambar. Anak-anak kelas 1 dan 2 juga dapat mengidentifikasi nama-nama warna dan mengembangkan koordinasi antara mata dan tangan, dimulai dari teknik memegang krayon dengan benar hingga memilih warna dan mengasah krayon. Selain itu, kegiatan ini merangsang daya imajinasi dan kreativitas mereka, serta melatih kesabaran dan ketelitian dalam menghasilkan karya seni.

Berikut merupakan tahapan dalam menjalankan program kerja, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini membahas tentang penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Juga menentukan kaligrafi apa yang akan dicetak untuk diwarnai dan teks kaligrafi apa yang akan dijadikan referensi anak-anak untuk menggambar. Selain itu, membahas hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan.



Gambar 1 Rapat Persiapan Kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa KKN membagikan kertas yang kosong untuk menggambar, juga kertas yang berisi teks kaligrafi untuk diwarnai. Mahasiswa KKN juga mengajak anak-anak untuk menyebutkan warna sesuai dengan pensil warna. Selanjutnya, anak-anak mulai menggambar dan mewarnai. Sebagian dari mereka fokus dengan imajinasi mereka, namun sebagian lagi terlihat bingung sehingga harus mencari ide dengan melihat karya teman-temannya. Meskipun begitu karya yang mereka hasilkan sangat bervariasi.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Mewarnai dan Menggambar

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam mewarnai dan menggambar. Beberapa anak dapat menghasilkan kombinasi warna yang beragam, sementara yang lain mungkin memilih untuk mewarnai objek dengan satu warna saja. Ada juga yang menggambar kaligrafi dengan gaya tulisan dan hiasan yang menarik. Sebagian besar anak memiliki kemampuan mewarnai dan menggambar dengan variasi bentuk dan warna yang menarik. Kegiatan mewarnai dan menggambar ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan merangsang imajinasi mereka, dan sepertinya anak-anak Madrasah Diniyah Nurul Huda telah melaksanakan kegiatan ini dengan tekun dan fokus, menghasilkan hasil yang memuaskan. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari hasil karya mewarnai dan menggambar anak-anak. Melalui kegiatan ini, mereka dapat menyalurkan emosi dan imajinasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kreativitas mereka.



Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan Mewarnai

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya melalui kegiatan menggambar dan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak-anak Madrasah Diniyah Nurul Huda pada kegiatan dalam menyambut 1 Muharram 1445 H. Maka oleh sebab itu, untuk mengekspresikan apa yang anak-anak Madrasah Diniyah Nurul Huda yang dituangkan dalam kegiatan menggambar dan mewarnai yaitu dengan mengajak anak-anak untuk berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan seperti ini. Hal ini akan membantu dalam mengatasi kurangnya kegiatan dan membantu meningkatkan kreativitas anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih patut diberikan kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya aparat Desa Jati beserta warga masyarakatnya yang telah menerima dengan sangat baik dan antusias terhadap pelaksanaan KKN Sisdamas Moderasi Beragama di Desa Jati RW 05 ini. Semoga dengan pelaksanaan KKN

Sisdamas ini, mahasiswa dapat belajar bermasyarakat dan warga masyarakat dapat semakin berdaya dalam mencapai cita-cita dan tujuannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI, 2019. [http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat %26 Abdillah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20Abdillah.pdf).
- Mustakim, Arief Insan. "Implementasi Dongeng Boneka Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Wisma Pojok Dongen Klitren Kota Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. <https://eprints.uny.ac.id/9450/>.
- Sari, Kurnia Puspita, Neviyarni, and Irdamurni. "Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak SD" VII, no. 1 (2020). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7371/3614>.
- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad Syukri Sitorus, Raisah Armayanti, and Hilda Zahra Lubis. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016. [http://repository.uinsu.ac.id/2605/12/BUKU PENGEMBANGAN KREATIVITAS OK.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/2605/12/BUKU%20PENGEMBANGAN%20KREATIVITAS%20OK.pdf).